




Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

	<b>MEDIA VIDEO ANIMASI</b>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman: 1/1
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	Tanggal Terbit:	Ditetapkan Oleh:	
<b>PENGERTIAN</b>	Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah – olah hidup sesuai dengan karate yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar – gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih konsentrasi</li> <li>2. Melatih daya ingat</li> <li>3. Mengembangkan pengetahuan anak tentang kebersihan kulit serta kuku</li> </ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	Dilakukan di ruang kelas sekolah		
<b>PERSIAPAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberitahu tujuan kegiatan</li> <li>2. Melakukan kontrak waktu</li> </ol>		
<b>PERALATAN</b>	1. LCD		
<b>PROSEDUR</b>	<p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kontrak waktu</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta</li> <li>3. Menyiapkan alat</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam pada siswa</li> <li>2. Menjelaskan tujuan kegiatan</li> <li>3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum kegiatan dimulai</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menayangkan video animasi</li> <li>2. Mengamati respon sasaran</li> <li>3. Menanyakan kembali pada peserta mengenai materi yang telah tertuang pada video animasi</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan</li> <li>2. Mencatat kesimpulan kegiatan</li> </ol>		

## Lampiran 3. Story Board Video Animasi

**STORY BOARD VIDEO ANIMASI  
KEBERSIHAN KULIT DAN KUKU**

No	Topik	Deskripsi	Narasi	Durasi
1.	Opening	Pada <i>opening</i> bertanya tentang kebersihan kulit dan kuku	Mengapa kebersihan kulit dan kuku itu penting? Yuk kita pelajari bersama	5 detik
2.	Scene 1	Pengertian kulit dan kuku	Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh yang bertugas melindungi jaringan dan organ tubuh di bawahnya, terhadap luka, dan masuknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam tubuh.	15 detik
3.	Scene 2	Fungsi Kulit	Kulit mempunyai beberapa fungsi: 1. Sebagai pelindung tubuh 2. Pengatur suhu tubuh 3. Tempat menyimpan lemak 4. Tempat pembuatan vitamin D 5. Sebagai indera peraba	15 detik
4.	Scene 3	Dampak tidak menjaga kebersihan kulit	Kulit memiliki banyak fungsi bagi tubuh. Namun, apabila kebersihan kulit tidak diperhatikan. Kulit dapat menimbulkan permasalahan kesehatan, seperti: Gatal	25 detik

			<p>Gatal seringkali dianggap hal yang wajar. Akan tetapi gatal bisa jadi merupakan tanda permasalahan pada kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kudis (scabies)</li> <li>2. Kurap</li> <li>3. kandidiasis kulit</li> </ol>	
5.	Scene 4	Penyebab Penyakit Kulit	<p>Penyakit kulit tersebut dapat disebabkan oleh parasit, jamur maupun bakteri. Parasit, jamur maupun bakteri timbul karena kebersihan kulit yang kurang.</p> <p>Maka kita harus menjaga kebersihan kulit untuk mencegah masalah kulit.</p>	15 detik
6.	Scene 5	Cara Menjaga Kebersihan Kulit	<p>Berikut ini merupakan cara menjaga kebersihan kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangan bertukar pakaian dengan orang lain</li> <li>2. Menjaga kebersihan pakaian</li> <li>3. Mandi 2 kali sehari dengan langkah-langkah yang benar</li> </ol>	10 detik
7.	Scene 6	Langkah-langkah mandi	<p>Nahh bagaimana langkah-langkah mandi? Yuk perhatikan dan pahami ya langkah-langkah mandi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiram seluruh permukaan kulit dengan air bersih</li> </ol>	30 detik

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Seluruh permukaan tubuh digosok menggunakan sabun mandi untuk menghilangkan kotoran yang menempel di kulit.</li> <li>3. Seluruh permukaan kulit disiram dengan air bersih sampai sabun yang menempel dikulit hilang</li> <li>4. Seluruh permukaan tubuh dikeringkan menggunakan handuk kering yang tidak digunakan secara bergantian dengan orang lain.</li> </ol>	
8.	Scene 7	Pergantian topik pembahasan	Nah, itu tadi merupakan pembahasan mengenai kulit. Selanjutnya, ayo bersama-sama memahami tentang kebersihan kuku.	5 detik
9.	Scene 8	Pengertian Kuku	Kuku adalah bagian tubuh yang terdapat atau tumbuh di ujung jari kaki dan tangan. Kuku yang bentuknya kecil memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan sehari-hari.	10 detik
10.	Scene 9	Fungsi Kuku	<p>Sepanjang evolusi kehidupan manusia fungsi kuku adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pelindung ujung jari karena dipenuhi saraf-saraf</li> </ol>	15 detik

			<p>2. Memberi sensitifitas dan mempertajam daya sentuh</p> <p>Tanpa kuku upaya untuk memegang sesuatu dapat berkurang karena tidak ada tekanan kuku terhadap jari.</p>	
11.	Scene 10	Cara menjaga kebersihan kuku	<p>Memotong kuku jika sudah panjang serta mencuci tangan setelah beraktivitas agar kotoran yang menepel di bawah kuku dapat terangkat</p> <p>Adapun cara memotong kuku:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendam jari tangan dan kaki menggunakan air hangat sebelum memotongnya untuk melunakkan kuku serta menghilangkan kotoran yang terkumpul dibawah kuku</li> <li>2. Keringkan jari tangan dan kaki</li> <li>3. Potong kuku jari dengan lurus menggunakan gunting kuku. Jangan potong kuku terlalu dekat dengan ujung kulit</li> <li>4. Haluskan tepian kuku</li> </ol>	25 detik
12.	Scene 11	Ciri Kuku Sehat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuku yang normal tampak transparan, halus, dan cembung</li> <li>2. Dasar kuku berwarna merah muda dan</li> </ol>	15 detik

			ujung putih transparan. Penyakit ini dapat mengubah bentuk, ketebalan, dan kelengkungan kuku.	
13.	Scene 12	Manfaat menjaga kebersihan kuku	1. Mencegah infeksi bakteri 2. Meminimalisir cedera akibat garukan ketika kuku panjang	5 detik
14.	Scene 13	Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Kuku	1. Tempat bersarang bakteri 2. Rawan patah 3. Menghambat aktivitas 4. Melukai diri sendiri	10 detik
15.	Closing	Ajakan menjaga kebersihan kulit dan kuku	Nahh gimana? Sekarang sudah paham yaa bagaimana cara menjaga kebersihan kulit dan kuku Yuk jaga selalu kebersihan kulit dan kuku untuk mencegah berbagai dampak buruk	10 detik

#### Lampiran 4. Persetujuan Sebelum Penjelasan (PSP)

##### **Persetujuan Sebelum Penjelasan (PSP):**

Saya Rizki Faridhotul Chasanah adalah peneliti dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEBERSIHAN KULIT SERTA KUKU PADA SISWA SEKOLAH DASAR”** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap kebersihan kulit serta kuku pada siswa sekolah dasar.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan dengan sampel *total sampling* dengan kriteria yang peneliti buat.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa barang dan makanan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya dalam penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel sesuai dengan sampel yang akan diberikan edukasi yang dipilih
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kekurangan atau kejanggalan data selama penelitian ini berlangsung.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data



berlangsung, kecuali (1) data yang didapat sesuai dengan peneliti (2) data telah terpenuhi (3) data tidak memiliki korelasi dalam penelitian.

10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan *non-probability sampling*, cara ini mungkin menyebabkan terbukanya informasi diri karena dalam kuesioner terdapat informasi pribadi yang dicantumkan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah siswa dapat mengetahui tentang kebersihan kulit serta kuku.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi siswa sekolah dasar mengenai kebersihan kulit serta kuku.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahan secara legal, anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk dokumen cetak, dan dokumen foto selama penelitian berlangsung yaitu 1 bulan
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya konteks kebersihan kulit dan kuku melalui pengisian kuisisioner *pretest posttest*.

22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Malang.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan memberhentikan sementara kegiatan serta mencari sebab pelanggaran terjadi dan memberi sanksi kepada pelanggar, memebrikan ganti rugi apabila diperlukan.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti



Rizki Faridhotul Chasanah

## Lampiran 5. Informed Consent

**INFORMED CONSENT****Saya bertanda tangan di bawah ini:**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

**Telah mendapat keterangan secara terperinci mengenai:**

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit dan Kuku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Sekolah Dasar”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
4. Bahaya yang akan diambil

Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian, maka saya \*BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA menjadi responden penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit dan Kuku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Sekolah Dasar” secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Malang,

2023


Subjek Penelitian

Peneliti

( )

Rizki Faridhotul Chasanah  
NIM. P17421201005\* ( *Coret yang tidak perlu* )

## Lampiran 6. SOP Kebersihan Kulit dan Kuku

	KEBERSIHAN KULIT DAN KUKU		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman: 1/1
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit:	Ditetapkan Oleh:	
PENGERTIAN	Kebersihan kulit dan kuku merupakan kondisi dimana seseorang melakukan upaya kebersihan kulit melalui mandi dan kebersihan kuku dengan memotong kuku apabila sudah panjang agar kotoran tidak menempel pada kuku serta melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh kebersihan kulit dan kuku yang kurang</li> <li>2. Mengembangkan pengetahuan tentang kebersihan kulit dan kuku</li> <li>3. Mengetahui sikap siswa terhadap kebersihan kulit dan kuku</li> </ol>		
KEBIJAKAN	Dilakukan di ruang kelas sekolah		
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberitahu tujuan kegiatan</li> <li>2. Melakukan kontrak waktu</li> </ol>		
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Tulis</li> </ol>		
PROSEDUR	<p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kontrak waktu</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta</li> <li>3. Menyiapkan alat</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam pada siswa</li> <li>2. Menjelaskan tujuan kegiatan</li> <li>3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum kegiatan dimulai</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengecekan kebersihan kulit</li> <li>2. Melakukan pengecekan kebersihan kuku</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan</li> <li>2. Mencatat kesimpulan kegiatan</li> </ol>		

## Lampiran 7. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Materi : Kebersihan Kulit Serta Kuku

Jumlah Soal : 10 Soal

Bentuk Soal : Pilihan ganda

No	Variabel	Pertanyaan	Indikator	Tingkat Pengetahuan (Nomor Soal)			Kunci Jawaban
				Tahu	Paham	Aplikasi	
1.	Pengetahuan	Pengertian kulit	Menjelaskan	1			B
2.		Fungsi kulit	Menyebutkan	2			D
3.		Cara menjaga kebersihan kulit	Menganalisis		3		C
4.		Frekuensi mandi	Menyebutkan		4		B
5.		Langkah-langkah mandi	Menyebutkan			5	A
6.		Langkah memotong kuku	Menyebutkan			6	A
7.		Frekuensi memotong kuku	Memperkirakan		7		A
8.		Manfaat memotong kuku	Menjelaskan	8			D
9.		Ciri kuku sehat	Memilih	9			C
10.		Dampak tidak memotong kuku	Menguraikan		10		C

## Lampiran 8. Kuesioner Pengetahuan

**KUESIONER PENGETAHUAN  
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEBERSIHAN  
KULIT SERTA KUKU TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
SISWA SEKOLAH DASAR**

Tanggal:

Kode Responden:

## IDENTITAS

Nama:

Kelas:

Umur: ..... Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan / Laki

\*coret yang tidak perlu

## A. PENGALAMAN

Kebersihan Kulit serta Kuku

Petunjuk: Baca dan Pahami pertanyaan berikut, beri tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar

- 1) Apakah anda pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
- 2) Apabila pernah, informasi tentang kebersihan kulit serta kuku anda peroleh darimana?
  - a. Guru
  - b. Tenaga Kesehatan

## B. PENGETAHUAN

Kebersihan Kulit serta Kuku

- 1) Apa pengertian dari kulit?
  - a. Bagian terluar
  - b. Lapisan terluar tubuh yang melindungi tubuh dari luka
  - c. Bagian tubuh yang terluar
  - d. Lapisan terluar tubuh yang tidak melindungi tubuh
- 2) Pernyataan berikut ini yang tidak termasuk fungsi kulit?
  - a. Sebagai pelindung tubuh
  - b. Pengatur suhu tubuh

- c. Tempat menyimpan lemak
  - d. Sebagai penguat ujung jari
- 3) Berikut ini pernyataan cara menjaga kebersihan kulit yang paling sesuai adalah?
- a. Tidak bertukar pakaian, menjaga kebersihan pakaian
  - b. Bertukar pakaian, menjaga kebersihan pakaian
  - c. Tidak bertukar pakaian, menjaga kebersihan pakaian, mandi 2 kali sehari
  - d. Menjaga kebersihan pakaian, bertukar pakaian, mandi 2 kali sehari
- 4) Salah satu cara merawat kebersihan kulit adalah dengan mandi, mandi dilakukan berapa kali sehari?
- a. 1 kali sehari
  - b. 2 kali sehari
  - c. Sangat sering agar terlihat bersih
  - d. Jika ingat saja
- 5) Bagaimana cara mandi dengan benar?
- a. Mandi menggunakan air, sabun, dibilas sampai bersih dan dikeringkan menggunakan handuk sendiri
  - b. Mandi menggunakan air, sabun dan langsung menggunakan pakaian
  - c. Mandi menggunakan air, sabun, dibilas sampai bersih dan dikeringkan menggunakan handuk yang digunakan bersama orang lain
  - d. Mandi menggunakan air dan dikeringkan menggunakan handuk sendiri
- 6) Bagaimana urutan memotong kuku yang benar?
- a. Rendam jari kaki dan tangan dengan air hangat, potong kuku, keringkan jari tangan dan kaki
  - b. Rendam jari kaki dan tangan dengan air hangat, keringkan jari kaki dan tangan, potong kuku, haluskan tepian kuku
  - c. Potong kuku, rendam jari kaki dan tangan dengan air hangat, keringkan jari kaki dan tangan
  - d. Potong kuku, rendam jari kaki dan tangan
- 7) Berapa kali kita harus memeriksa dan memotong kuku?
- a. Seminggu sekali
  - b. Satu bulan 1 kali
  - c. Satu bulan 2 kali
  - d. Dua minggu sekali
- 8) Berikut ini merupakan manfaat memotong kuku?
- a. Kuku cepat kotor
  - b. Sarang kuman
  - c. Melukai kulit dan orang lain
  - d. Agar tidak menjadi sarang kuman



- 9) Ciri kuku yang sehat adalah?
- Kuku terlihat kotor
  - Kuku panjang
  - Bersih dan tidak kotor
  - Berwarna gelap
- 10) Berikut ini manakah merupakan dampak apabila tidak memotong kuku?
- Kuku bersih dan rapi
  - Kuku tidak melukai kulit
  - Kuku menjadi sarang kuman dan penyakit
  - Kuku enak dipandang

## Lampiran 9. Kisi-kisi Kuesioner Sikap

**KISI-KISI KUESIONER SIKAP**

Materi : Kebersihan Kulit Serta Kuku

Jumlah Soal : 10 Soal

Bentuk Soal : 10 pernyataan (Skala Likert)

Variabel	Pernyataan	Jenis	Nomor	Bobot %
Sikap tentang kebersihan kulit serta kuku	<b>Kognitif</b> Menjelaskan:	Favorable	1, 8	20%
	- Manfaat menjaga kebersihan kulit	Unfavorable	6, 9, 10	30%
	- Dampak tidak menjaga kebersihan kulit			
	- Perawatan kuku			
	<b>Afektif</b> Sikap terhadap:	Favorable	3, 5, 7	30%
- Kebersihan kulit - Kebersihan kuku	Unfavorable	2, 4	20%	
Jumlah				100%

## Lampiran 10. Kuesioner Sikap

**LEMBAR KUESIONER SIKAP**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEBERSIHAN**  
**KULIT SERTA KUKU TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA**  
**SEKOLAH DASAR**

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang ada dibawah ini

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus menjaga kebersihan kulit agar terhindar dari kuman dan penyakit				
2.	Saya tidak perlu mandi menggunakan sabun				
3.	Mandi dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari				
4.	Jika kuku saya panjang, tidak perlu dipotong				
5.	Saya memotong kuku seminggu 1 kali				
6.	Ketika kuku sudah panjang dan kotor, saya akan memotong kuku menggunakan gigi				
7.	Setelah beraktivitas seharian saya akan mandi				
8.	Apabila tidak menjaga kebersihan kulit dapat terkena penyakit kulit				
9.	Sebelum makan saya tidak cuci tangan				
10.	Tidak diperbolehkan bergantian pakaian dengan orang lain				

## Lampiran 11. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**  
**KEBERSIHAN KULIT SERTA KUKU**

Pokok Bahasan	: Kebersihan Kulit Serta Kuku
Sasaran	: Siswa Kelas 5 SDN 2 Mulyoagung
Tempat	: Ruang kelas 5
Hari/Tanggal	: Jumat, 27 Oktober 2023
Waktu	: 15 Menit
Penyuluh	: Mahasiswa Promosi Kesehatan

---

**A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak terlepas dari penyakit kulit serta penyakit kecacangan. Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat beberapa keluhan gangguan kulit yang sering dialami yaitu kulit gatal, kulit kering, dan mengelupas, hilangnya pigmen kulit, *lumps*, dan *ulcers*. Kebersihan diri seseorang merupakan salah satu faktor penyebab penyakit kulit.

Penyakit kecacangan juga merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh anak usia sekolah dasar. Kebiasaan anak usia sekolah seperti makan tanpa cuci tangan, bermain-main di tanah sekitar rumah merupakan kebiasaan anak usia sekolah yang dapat menyebabkan infeksi cacing. Cacing ditularkan melalui tangan yang kotor, kuku yang panjang dan kotor yang menyebabkan telur cacing terselip. Penyakit kecacangan dapat antara siswa SD yang sering berpegangan sewaktu bermain dengan siswa lain yang kuku jarinya terinfeksi telur cacing

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang diketahui bahwa 10 dari 20 siswa memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang mengenai kebersihan kulit serta kuku. Siswa belum mengetahui waktu yang tepat untuk memotong kuku, frekuensi mandi dalam sehari, langkah-

langkah mandi serta tidak ada pengecekan kuku secara rutin yang dilakukan sekolah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari walikelas diketahui bahwa belum pernah ada pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku

## **B. Tujuan Instruksional**

### **1. Tujuan Umum**

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang kebersihan kulit dan kuku serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah mendapat pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku diharapkan peserta dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pengertian kulit dan kuku
- b. Mengetahui dan memahami fungsi kulit dan kuku
- c. Mengetahui dan memahami cara menjaga kebersihan kulit dan kuku
- d. Mengetahui ciri kuku sehat
- e. Mengetahui dan memahami akibat tidak menjaga kebersihan kulit dan kuku

## **C. Sasaran**

Siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang

## **D. Metode**

Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

## **E. Media**

Media yang digunakan adalah video animasi

## **F. Rencana Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 menit	<b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam</li> <li>▪ Memperkenalkan diri</li> <li>▪ Melakukan kontrak waktu</li> </ul>	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tujuan kegiatan</li> </ul>	Memperhatikan
2	15 menit	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggali pengetahuan peserta tentang kebersihan kulit dan kuku</li> <li>▪ Menjelaskan tentang kebersihan kulit serta kuku</li> <li>▪ Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian kulit dan kuku</li> <li>- Fungsi kulit dan kuku</li> <li>- Cara menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> <li>- Ciri kuku sehat</li> <li>- Akibat tidak menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> </ul> </li> <li>▪ Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya</li> </ul>	<p>Memberikan pendapat</p> <p>Menyimak</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Memberikan pendapat</p>
3	10 menit	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi materi yang diberikan</li> <li>▪ Memberikan saran</li> <li>▪ Mengucapkan salam</li> </ul>	

### G. Evaluasi

Kriteria evaluasi sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Struktur
  - Kesiapan Materi

- Kesiapan SAP
- Kesiapan media: video animasi
- Peserta hadir ditempat penyuluhan
- Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya

2) Evaluasi Proses

- Penyuluhan dimulai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
- Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- Peserta mengikuti jalannya kegiatan penyuluhan dengan baik
- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan

3) Evaluasi Hasil

- Tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan saat acara berlangsung
- Terdapat beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan
- Setelah penyuluhan diharapkan peserta mampu mengerti dan memahami tentang kebersihan kulit dan kuku

## **MATERI**

### **KEBERSIHAN KULIT DAN KUKU**

#### **1. Pengertian Kebersihan Diri**

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Kita sebagai manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan, memotong kuku, dan memakai pakaian yang bersih.

#### **2. Pembahasan Kulit**

Kulit adalah salah satu bagian tubuh yang penting. Kulit melindungi tubuh dari infeksi dan benturan dari benda-benda tumpul yang membahayakan bagian dalam dari tubuh.

Kebersihan kulit merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam kebersihan perorangan. Kulit adalah pertahanan primer tubuh terhadap penyakit dan infeksi serta merupakan organ terbesar di dalam tubuh. Agar sistem pertahanan ini efektif, kulit tidak boleh rusak (harus utuh) dan tidak teriritasi.

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh yang bertugas melindungi jaringan dan organ tubuh di bawahnya, terhadap luka, dan masuknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam tubuh. Untuk itu kesehatan dan kebersihan kulit perlu dijaga.

Menjaga kebersihan kulit dan perawatan kulit bertujuan untuk menjaga kulit sehingga dapat meminimalisir setiap ancaman dan gangguan yang akan masuk melewati kulit.

##### **▪ Fungsi Kulit**

Selain sebagai organ ekskresi, kulit juga mempunyai beberapa fungsi lain di antaranya yaitu:

- 1) Sebagai pelindung tubuh



Kulit berfungsi melindungi tubuh dari kerusakan akibat benturan (kerusakan mekanis), dan melindungi tubuh dari kontak langsung kimia. Selain itu, kulit juga melindungi tubuh dari serangan bakteri, jamur, kuman penyakit dan sinar matahari.

2) Pengatur Suhu Tubuh

Ketika suhu lingkungan panas, tubuh akan mengeluarkan keringat. Dengan demikian, suhu tubuh akan turun dan menjadi normal kembali.

3) Tempat Menyimpan Lemak

Kulit berfungsi sebagai tempat menyimpan kelebihan lemak.

4) Tempat Pembuatan Vitamin D

Didalam kulit terdapat provitamin D yang dapat diubah menjadi vitamin D dengan bantuan sinar ultraviolet yang banyak terdapat pada sinar matahari pagi. Vitamin D berguna dalam pembentukan tulang.

5) Sebagai Indera Peraba

Di dalam kulit, terdapat ujung-ujung saraf peraba dan perasa sehingga kulit dapat merasakan halus, kasar, panas, dingin, dan nyeri.

▪ **Cara Menjaga Kebersihan Kulit**

Kulit yang sehat adalah kulit yang selalu bersih, halus, tanpa bintik merah, tidak kaku namun kenyal (fleksibel). Kebersihan kulit dan tubuh harus dijaga dengan segala cara.

a. Pergunakan barang keperluan sehari-hari sendiri, jangan bertukar pakaian dengan orang lain.

b. Mandi pakai sabun dan air bersih

Sabun menetralkan kondisi asam yang melindungi kulit, menghilangkan minyak yang berlebih, keringat, sel kulit mati, dan kotoran yang memungkinkan bakteri berkembang biak. Mandi minimal dua kali sehari dengan menggosok seluruh bagian tubuh terutama bagian wajah, ketiak, lipatan kulit, dan area perinium. Setiap orang harus dibersihkan. Tidak mandi dengan air kotor seperti mandi di sungai, kolam, dan sebagainya. Mandi dengan air kotor membuat

badan kotor, menimbulkan gatal-gatal, penyakit kulit, diare dan lain sebagainya.

Untuk menjaga kebersihan kulit dapat dilakukan dengan cara mandi menggunakan sabun dan air bersih paling sedikit 2 kali sehari. Jika mandi menggunakan air kotor maka seseorang dapat mengalami gatal-gatal, penyakit kulit, diare dan lain sebagainya. Adapun cara mandi yang benar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiram seluruh permukaan kulit dengan air bersih
- 2) Seluruh permukaan tubuh digosok menggunakan sabun mandi antiseptik untuk menghilangkan kotoran yang menempel di kulit.
- 3) Seluruh permukaan kulit disiram dengan air bersih sampai sabun yang menempel di kulit hilang
- 4) Seluruh permukaan tubuh dikeringkan menggunakan handuk kering yang tidak digunakan secara bergantian dengan orang lain.

c. Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir

d. Menjaga kebersihan pakaian

Mengenakan pakaian bersih membuat tubuh nyaman serta terlindungi dari berbagai infeksi. Pakaian mempengaruhi kulit anda. Kulit terlindung dari gesekan dan tekanan, menghasilkan panas dan memiliki ketahanan terhadap radiasi. Mengenakan pakaian menghasilkan panas tubuh. Ganti pakaians setidaknya sekali sehari. Segera cuci pakaian kotor dengan air bersih dan sabun, lalu bilas hingga bersih.

▪ **Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Kulit**

Jenis penyakit kulit memang sangat beragam, salah satu yang paling sering menyerang adalah masalah gatal. Penyakit gatal pada kulit biasanya dianggap remeh sehingga tidak mendapatkan penanganan serius. Padahal, rasa gatal tersebut pasti menimbulkan ketidaknyamanan dan membuat. Jika dibiarkan terlalu lama, penyakit gatal juga bisa menyebabkan imunitas kulit melemah. Bahkan, gatal-gatal bisa menyebar ke bagian tubuh lainnya dan menimbulkan luka gores ketika digaruk. Hal ini dapat menjadi sumber

penyebab kulit kering dan terasa kasar. Itu sebabnya, Anda wajib menangani penyakit gatal pada kulit secara serius. Mari kenali dulu berbagai penyebabnya sebelum mempelajari cara mencegah dan mengatasinya.

Beberapa jenis penyakit gatal pada kulit yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan berikut ini:

a. Kudis (*Scabies*)

Penyakit kudis biasanya disebabkan oleh serangan parasit berupa tungau atau *Sarcoptes scabiei var hominis*. Jenis tungau tersebut rentan menyebar di tempat-tempat yang sistem sanitasinya buruk. Tempat kotor merupakan habitat yang mendukung perkembangbiakan tungau. Biasanya, kudis menyerang bagian-bagian tubuh tertentu seperti ketiak, pinggang, sela-sela jari kaki, sekitar alat kelamin, dan tangan. Rasa gatal yang hebat kerap terjadi di malam hari. Kudis sangat mudah menular melalui kontak fisik.

b. Kurap

Kurap disebabkan oleh wabah jamur. Jenis jamur yang kerap menyebabkan kurap adalah *Epidermophyton*, *Microsporum*, dan *Trichophyton*. Kurap biasanya menyebar melalui hewan, manusia, atau kontak dengan tanah yang mengandung jamur-jamur tersebut. Kulit yang mengalami kurap akan menunjukkan lingkaran-lingkaran kecil menyerupai cincin. Bagian sekeliling lingkaran tersebut terasa kasar dan gatal.

c. Kandidiasis Kulit

Infeksi kulit kandidiasis disebabkan oleh jamur *Candida*. Jenis jamur tersebut rentan menyerang bagian lipatan kulit yang lembap, misalnya ketiak, selangkangan, dan bagian belakang lutut. Orang bertubuh gemuk rentan mengalami kandidiasis kulit karena jumlah lipatan lemak yang lebih banyak daripada orang bertubuh ideal. Begitu pula orang yang kurang menjaga kebersihan, rentan mengalami masalah

kulit ini. Salah satu gejala penyakit ini adalah warna kulit yang kemerahan dan terasa amat gatal.

### 3. Pembahasan Kuku

Setiap manusia yang sehat dan normal pasti memiliki jari dan kuku, hal tersebut tidak hanya berguna untuk mempercantik tubuh, bahkan kuku yang bentuknya kecil memiliki fungsi yang sangat besar.

#### ▪ Fungsi Kuku

Pada manusia kuku mempunyai 2 fungsi utama

- 1) sebagai pelindung dari ujung jari karena di penuh dengan saraf-saraf.
- 2) Memberi sensitifitas dan mempertajam daya sentuh.
- 3) Sebagai peindung ujung jari
- 4) Membantu jari-jari untuk memegang
- 5) Sebagai kosmetik/cermin kecantikan

#### ▪ Cara Menjaga Kebersihan Kuku

Menjaga kebersihan kuku merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan kesehatan badan perorangan. Oleh karena itu, kuku harus dijaga kebersihannya. Kuman penyakit dapat terbawa melalui kuku yang kotor. Kuku yang kotor membawa kuman. Bibit penyakit dan telur cacing yang terdapat pada kuku jari tangan yang kotor ikut tertelan dan masuk ke dalam tubuh.

Perawatan kuku bertujuan untuk menjaga kebersihan kuku dan mencegah timbulnya luka atau infeksi akibat garukan. Jagalah kuku agar tetap pendek untuk mencegah penumpukan kotoran dan bakteri di sela-sela kuku. Kuku yang pendek juga meminimalkan gesekan pada permukaan kulit. Merawat kuku dapat dilakukan dengan cara tidak membiarkan kuku panjang dan memotong kuku minimal seminggu sekali atau pada saat kuku terlihat panjang.

Memotong kuku dapat dilakukan dengan cara:

- a. Rendam jari kaki dan tangan sebelum memotongnya dalam baskom yang berisi air hangat  $\pm 2$  menit untuk melunakkan kuku dan kutikula. Jika kuku sangat kotor, sabun lembut gosok kuku dengan sikat yang

lembut untuk membantu menghilangkan dan melepaskan kotoran yang telah terkumpul di bawah kuku.

- b. Keringkan jari tangan dan kaki secara menyeluruh
- c. Kemudian lakukan pemotongan, potong kuku jari dengan lurus menggunakan gunting kuku. Jangan memotong kuku terlalu dekat dengan ujung kulit dan gunting kuku sejajar puncak jari, kemudian rapikan dan bentuk kuku dengan papan pengikir.
- d. Urutan memotong kuku tangan : Mulai dari jari telunjuk tangan kanan, jari tengah, jari manis jari kelingking (tinggalkan ibu jari tangan kanan), kemudian lanjut jari kelingking tangan kiri, jari manis, jari tengah, jari telunjuk, ibu jari tangan kiri, ibu jari tangan kanan.
- e. Urutan memotong kuku kaki : Mulai dari kanan, lanjut sebelah kiri yaitu kelingking kiri. Mulai dari kelingking kanan dan bergerak ke jari-jari lain disebelah kiri jari kelingking kanan.

- **Ciri-ciri Kuku Sehat**

- 1) Kuku yang normal tampak transparan, halus, dan cembung
- 2) Dasar kuku berwarna merah muda dan ujung putih transparan. Penyakit ini dapat mengubah bentuk, ketebalan, dan kelengkungan kuku.

- **Manfaat Menjaga Kebersihan Kuku**

Memotong kuku dengan rutin memiliki manfaat yang tidak kalah pentingnya bagi kesehatan, manfaat memotong kuku bagi kesehatan diantaranya:

- 1) Mencegah Infeksi Bakteri

Memotong kuku secara teratur dapat mengurangi infeksi bakteri yang terdapat pada kuku. Pemakaian memakai kaos kaki dan juga sepatu yang menyebabkan kuku lembab dan tidak ada udara masuk sehingga memicu munculnya bakteri pada kuku, misalnya bakteri Tinea. Bakteri ini dapat menyebabkan terjadinya kutu air, ruam merah di kuku, dan menyebabkan kuku berwarna kuning. Maka dari itu, sangat dianjurkan untuk memotong kuku secara teratur.

## 2) Meminimalisir Cedera

Memiliki kuku panjang memperbesar resiko terjadinya cedera, seperti tercakar ataupun mengalami cedera ketika kuku membentur benda keras. Akibat benturan tersebut dapat menimbulkan rasa sakit serta menimbulkan warna hitam di dalam kuku. Maka penting memotong kuku secara teratur, karena bermanfaat dapat meminimalisir cedera dan meminimalisir kuku yang dapat melukai orang lain.

### ▪ **Tips merawat kesehatan kuku tangan :**

- 1) Jangan biarkan diri stress, karena stress dapat mempengaruhi kondisi kesehatan kuku tangan.
- 2) Jangan menggunakan kuku sebagai alat, karena dapat mengakibatkan kuku patah dan sobek.
- 3) Lindungi kuku dari kegiatan atau pekerjaan rumah tangga.
- 4) Jangan biarkan kuku tumbuh terlalu panjang.
- 5) Menghentikan kebiasaan menggigit kuku.
- 6) Jangan memakai cat kuku, karena tidak adanya anjuran memakai cat kuku ataupun yang merusak kuku dengan bahan kimia.
- 7) Rendam jari tangan dan kaki dengan menggunakan air hangat, lemon juice atau minyak (baby oil).
- 8) Merapikan dan memotong kuku jika sudah panjang dan tidak teratur.
- 9) Memakai krim atau *handbody* pada kuku dan jari selama 5 menit atau sebelum tidur.

### ▪ **Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Kuku**

#### 1) **Tempat bersarang bakteri**

Tangan adalah bagian tubuh yang setiap saat berkontak dengan ratusan benda dalam setiap harinya. Bagi si kuku panjang, bakteri akan dengan mudah bersembunyi di balik kuku yang panjang, jika tidak dibersihkan dengan baik. Beberapa masalah kesehatan akan timbul jika kamu kurang dapat menjaga kebersihan tangan dan kuku.

**2) Rawan patah**

Kuku yang terlalu panjang atau jika kurang terawat akan menjadi rapuh dan mudah patah.

**3) Menghambat aktivitas**

Kuku panjang akan menyulitkan ketika akan melakukan kegiatan dalam kondisi tertentu. Misalnya ketika memasak, akan kerepotan dengan sisa-sisa bahan makanan yang menempel pada kuku. Ketika sedang mengetik, kuku panjang juga dirasa akan menyulitkan.

**4) Melukai diri sendiri**

Dengan kuku panjang, akan sangat memungkinkan kamu untuk tergores saat menggaruk dan lain-lain.

## Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Media

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI MEDIA****LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

**Judul Penelitian:** Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar.

**Peneliti** : Rizki Faridhotul Chasanah

**Ahli Media** : Dr. Atty Yudiemawati, SKp.M.Pd

**Petunjuk:**

Agar media pendidikan kesehatan video animasi dapat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 sekolah dasar tentang kebersihan kulit serta kuku memiliki kelayakan sebagai media pendidikan kesehatan, saya sangat berharap untuk diberikan kritik dan saran ditinjau dari aspek media pendidikan kesehatan untuk peningkatan kualitas media dengan memberikan tandan ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan pada lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

**Keterangan:**

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Kurang Layak

1 = Tidak Layak

**1. Penilaian Media/Bahan Ajar oleh Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
	<b>Kualitas Rekayasa Grafika</b>					
<b>1.</b>	<b>Komunikatif</b>					
	1. Visualisasi mudah diterima sasaran	✓				
	2. Ikon, gambar, dan elemen visual diminati sasaran	✓				
	3. Pesan visual nyaman dilihat dan mudah dipahami	✓				
	4. Pesan visual menarik dan sederhana	✓				



	8) Menimbulkan daya tarik sasaran	✓				
	9) Mendorong sasaran dalam memperkaya informasi	✓				
<b>2.</b>	<b>Kualitas pembelajaran</b>					
	1) Merangsang timbulnya partisipasi dalam belajar	✓				
	2) Lebih bersemangat untuk belajar	✓				
	3) Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar	✓				
	4) Mendapatkan sumber belajar memadai	✓				
	5) Mudah dalam melaksanakan proses belajar		✓			
	6) Pembelajaran berpusat pada sasaran	✓				
	7) Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran		✓			

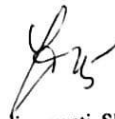
**B. Kelayakan aspek kualitas materi dan pembelajaran**

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan
1.	Awal tujuan evaluasi	pt capman awal - tujuan isi

**C. Kesimpulan**

	1. Layak Digunakan
	2. Layak Digunakan Dengan Perbaikan
	3. Tidak Layak Digunakan

Ahli Materi



Dr. Atty Yudiernawati, SKp.MPd  
NIP. 196605091991032001

## Lampiran 13. Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI****LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

**Judul Penelitian:** Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar.

**Peneliti** : Rizki Faridhotul Chasanah

**Ahli Media** : Dr. Atty Yudiernawati, SKp.M.Pd

**Petunjuk:**

Agar media pendidikan kesehatan video animasi dapat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 sekolah dasar tentang kebersihan kulit serta kuku memiliki kelayakan sebagai media pendidikan kesehatan, saya sangat berharap untuk diberikan kritik dan saran ditinjau dari aspek media pendidikan kesehatan untuk peningkatan kualitas media dengan memberikan tandan ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan pada lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

**Keterangan:**

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Kurang Layak

1 = Tidak Layak

**A. Penilaian Media**

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Kualitas isi pesan/materi</b>					
	1) Sesuai tujuan pembelajaran			√		
	2) Lengkap dengan ide	√				
	3) Penyajian materi runtut	√				
	4) Mudah dipahami	√				
	5) Sistematis, sesuai alur logika dan jelas	√				
	6) Menyentuh perasaan (emosi)	√				
	7) Isi pesan sesuai dengan kemampuan pembaca (sasaran)			√		

<b>2. Kreatif</b>						
1. Visualisasi disajikan secara unik dan menarik	✓					
2. Objek, warna font, dan layout menarik serta mudah untuk menggambarkan pesan	✓					
3. Pesan disusun secara sistematis	✓					
<b>3. Sederhana</b>						
1. Kejelasan isi pesan mudah diingat	✓					
2. Isi pesan dapat dipersepsikan lebih komprehensif	✓					
<b>4. Kesatuan</b>						
1. Bahasa visual harmonis, utuh, dan senada	✓					
<b>5. Penggambaran Objek</b>						
1. Gambar dapat memperjelas pesan	✓					
<b>6. Kesesuaian Pemilihan Warna</b>						
1. Perpaduan warna harmonis		✓				
<b>7. Tipografi (Font dan Susunan huruf)</b>						
1. Ukuran huruf	✓					
2. Jenis Huruf	✓					
3. Kualitas Gambar	✓					
2. Ukuran Gambar	✓					
<b>8. Tata Letak (Layout)</b>						
1. Penataan unsur grafis (teks & gambar) lebih komunikatif, efektif, dan tidak mengganggu pemahaman	✓					
<b>9. Ikon</b>						
1. Ikon dirancang sederhana, berkarakter, menarik	✓					
<b>Jumlah Skor</b>						

## Lampiran 14. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

## Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	0,388	.760**	0,503	0,502	.681**	0,380	0,388	0,507	.579*	.716**
	Sig. (2-tailed)		0,153	0,001	0,056	0,057	0,005	0,163	0,153	0,054	0,024	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	0,388	1	0,450	0,508	0,257	0,497	.675**	.797**	.601*	0,472	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,153		0,092	0,053	0,356	0,059	0,006	0,000	0,018	0,076	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.760**	0,450	1	.584*	0,225	.776**	0,500	0,450	0,477	0,477	.723**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,092		0,022	0,420	0,001	0,058	0,092	0,072	0,072	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	0,503	0,508	.584*	1	.596*	.645**	.584*	0,508	.779**	.612*	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,053	0,022		0,019	0,009	0,022	0,053	0,001	0,015	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	0,502	0,257	0,225	.596*	1	0,342	.675**	0,459	0,386	.687**	.671**
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,356	0,420	0,019		0,212	0,006	0,085	0,155	0,005	0,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.681**	0,497	.776**	.645**	0,342	1	.518*	0,497	.592*	.642**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,059	0,001	0,009	0,212		0,048	0,059	0,020	0,010	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	0,380	.675**	0,500	.584*	.675**	.518*	1	.675**	0,477	.715**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,006	0,058	0,022	0,006	0,048		0,006	0,072	0,003	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	0,388	.797**	0,450	0,508	0,459	0,497	.675**	1	.601*	0,472	.780**
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,000	0,092	0,053	0,085	0,059	0,006		0,018	0,076	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	0,507	.601*	0,477	.779**	0,386	.592*	0,477	.601*	1	.591*	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,018	0,072	0,001	0,155	0,020	0,072	0,018		0,020	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.579*	0,472	0,477	.612*	.687**	.642**	.715**	0,472	.591*	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,076	0,072	0,015	0,005	0,010	0,003	0,076	0,020		0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XTotal	Pearson Correlation	.716**	.750**	.723**	.819**	.671**	.794**	.822**	.780**	.784**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001	0,002	0,000	0,006	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	10

Lampiran 15. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Sikap

**Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Sikap**

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	0,388	.760**	0,503	0,502	.681**	0,380	0,388	0,507	.579*	.716**
	Sig. (2-tailed)		0,153	0,001	0,056	0,057	0,005	0,163	0,153	0,054	0,024	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	0,388	1	0,450	0,508	0,257	0,497	.675**	.797**	.601*	0,472	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,153		0,092	0,053	0,356	0,059	0,006	0,000	0,018	0,076	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.760**	0,450	1	.584*	0,225	.776**	0,500	0,450	0,477	0,477	.723**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,092		0,022	0,420	0,001	0,058	0,092	0,072	0,072	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	0,503	0,508	.584*	1	.596*	.645**	.584*	0,508	.779**	.612*	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,053	0,022		0,019	0,009	0,022	0,053	0,001	0,015	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	0,502	0,257	0,225	.596*	1	0,342	.675**	0,459	0,386	.687**	.671**
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,356	0,420	0,019		0,212	0,006	0,085	0,155	0,005	0,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.681**	0,497	.776**	.645**	0,342	1	.518*	0,497	.592*	.642**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,059	0,001	0,009	0,212		0,048	0,059	0,020	0,010	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	0,380	.675**	0,500	.584*	.675**	.518*	1	.675**	0,477	.715**	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,006	0,058	0,022	0,006	0,048		0,006	0,072	0,003	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	0,388	.797**	0,450	0,508	0,459	0,497	.675**	1	.601*	0,472	.780**
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,000	0,092	0,053	0,085	0,059	0,006		0,018	0,076	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	0,507	.601*	0,477	.779**	0,386	.592*	0,477	.601*	1	.591*	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,018	0,072	0,001	0,155	0,020	0,072	0,018		0,020	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.579*	0,472	0,477	.612*	.687**	.642**	.715**	0,472	.591*	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,076	0,072	0,015	0,005	0,010	0,003	0,076	0,020		0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XTotal	Pearson Correlation	.716**	.750**	.723**	.819**	.671**	.794**	.822**	.780**	.784**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001	0,002	0,000	0,006	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,922	10

## Lampiran 16. Surat Keterangan Layak Etik



Kementerian Kesehatan  
 Poltekkes Malang  
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
 (0341) 566075  
 komisetik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
 "ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/0579/2024

Protokol penelitian versi 3 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Rizki Faridhotul Chasanah  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Poltekkes Kemenkes Malang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit Serta Kuku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Sekolah Dasar"**

*"The Influence of Health Education on Skin and Nail Cleanliness Towards Knowledge and Attitudes in Elementary School Students"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan tanggal 11 Juni 2025.

*This declaration of ethics applies during the period June 11, 2024 until June 11, 2025.*



June 11, 2024  
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

## Lampiran 17. Lembar Izin Melakukan Penelitian

**LEMBAR IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 2 MULYOAGUNG**

NSS: 101051808024 - NPSN: 20517148 - Email: sdn2mulyoagung@gmail.com  
Alamat: Jl. Salomakmur No. 105 Mulyoagung, Kec. Dau Kab. Malang Kode Pos 65151

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/34/35.07.301.22.14/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUSPITA RAHARDJA, S.Pd  
NIP : 197012011996051001  
Pangkat / Golongan Ruang : Penata Tingkat I (III/d)  
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Mulyoagung

Menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI FARIDHOTUL CHASANAH  
NIM : P17421201005  
Program Studi : Promosi Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada tanggal 25 s/d 27 April 2024 dengan judul Penelitian : **"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit Serta Kuku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Sekolah Dasar"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Mei 2024  
Kepala SD Negeri 2 Mulyoagung



PUSPITA RAHARDJA, S.Pd  
NIP. 197012011996051001

## Lampiran 18. Mastersheet Pre-Test

**Mastersheet *Pre-Test* Pengetahuan dan Sikap**

No	Umur	Jenis Kelamin	Pengetahuan										$\Sigma$	TK	Sikap										$\Sigma$	TK
			0	0	1	1	1	0	1	0	0	0			3	4	3	2	3	3	3	3	3	3		
1.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	40	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	29	72.5
2.	2	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	40	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	25	62.5
3.	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	50	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	27	67.5
4.	2	2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	40	3	1	3	3	3	3	2	1	4	1	24	60
5.	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	50	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30	75
6.	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	40	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26	65
7.	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	26	65
8.	2	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	40	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26	65
9.	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	29	72.5
10.	2	2	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	40	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	26	65
11.	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	26	65
12.	2	2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6	60	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	23	57.5
13.	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	50	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	26	65
14.	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	50	4	3	1	3	2	2	2	2	1	2	22	55



15.	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	3	30	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25	62.5
16.	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	60	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26	65
17.	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26	65
18.	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	29	72.5
19.	2	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	29	72.5
20.	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	20	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	28	70
21.	3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	29	72.5
22.	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	20	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26	65
23.	3	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72.5
24.	3	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	29	72.5
25.	3	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	30	4	2	1	1	2	2	3	2	3	4	24	60
26.	3	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	50	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	29	72.5
27.	3	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	22	55
28.	3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	30	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	22	55
29.	3	2	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	50	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	29	72.5
30.	3	2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	40	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	25	62.5

## Lampiran 19. Mastersheet Post-Test

**Mastersheet *Post-Test* Pengetahuan dan Sikap**

No	Umur	Jenis Kelamin	Pengetahuan										$\Sigma$	TK	Sikap										$\Sigma$	TK	
			1	1	1	1	1	0	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1
1.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33	82.5
2.	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	82.5	
3.	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	32	80	
4.	2	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33	82.5	
5.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	87.5	
6.	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	32	80	
7.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	82.5	
8.	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34	85	
9.	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	87.5	
10.	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	82.5	
11.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34	85	
12.	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	33	82.5	
13.	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	65	
14.	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	26	65	



## Lampiran 20. Data Ceklist Kebersihan Kulit dan Kuku

**Data ceklist kebersihan kulit dan kuku**

Ceklist	Deskripsi	Jumlah	Presentase
Kebersihan Kulit	Gangguan Kulit	0	0%
	Kondisi kulit (bersisik, koreng, sayatan, bekas suntikan)	12	40%
	Ada kemerahan berlebih	0	
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
Kebersihan Kuku	Kuku Panjang	9	30%
	Kuku Kotor	9	30%
	Kuku Tidak Sehat (rapuh, bekas gigitan)	0	0%
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>60%</b>

## Lampiran 21. Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap

**Uji Normalitas Pengetahuan****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.473	30	.000	.526	30	.000
POSTTEST	.528	30	.000	.347	30	.000

**Uji Normalitas Sikap****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Sikap	.389	30	.000	.624	30	.000
Posttest Sikap	.537	30	.000	.275	30	.000

## Lampiran 22. Uji Wilcoxon Pengetahuan dan Tabel Frekuensi

**Uji Wilcoxon Pengetahuan****Ranks**

			N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Pengetahuan	-	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Pretest Pengetahuan		Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
		Ties	0 <sup>c</sup>		
		Total	30		

**Pretest Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	23	76.7	76.7	76.7
	CUKUP	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Posttest Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CUKUP	2	6.7	6.7	6.7
	BAIK	28	93.3	93.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Lampiran 23. Uji Wilcoxon Sikap dan Tabel Frekuensi

**Uji Wilcoxon Sikap****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	7.00	91.00
	Ties	17 <sup>c</sup>		
	Total	30		

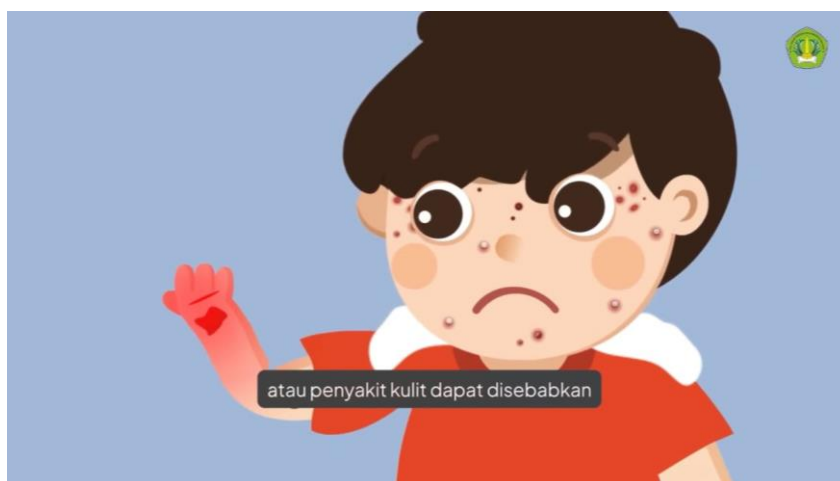
**PRETEST**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	17	56.7	56.7	56.7
	POSITIF	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**POSTTEST**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	4	13.3	13.3	13.3
	POSITIF	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 24. Lampiran Media Vidio Animasi





## Lampiran 25. Dokumentasi

**Pengisian *Pre-Test* Pengetahuan dan Sikap****Pendidikan Kesehatan  
Menggunakan Video Animasi Hari Pertama****Pendidikan Kesehatan  
Menggunakan Video Animasi Hari Kedua**

### **Pengisian *Post-Test* Pengetahuan dan Sikap**

